

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010, hlm. 203). Dapat dikatakan bahwa metode dalam sebuah penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan sebuah penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh W. Surakhmad (1985, hlm. 131) sebagai berikut.

Metode merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Penggunaan jenis metode tergantung dengan jenis penelitian yang dilakukan. Tidak semua metode tepat digunakan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, pemilihan jenis metode dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Metode penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *ex post facto*.

Sukardi (2013, hlm. 174) menjelaskan bahwa “metode *ex post facto* merupakan penelitian yang rangkaian variabel-variabel bebasnya telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”. Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* dijelaskan oleh Natsir (1999, hlm. 73) sebagai berikut “sifat penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel dan dilihat sebagaimana adanya”. Hal ini lebih lanjut diterangkan Arikunto (2002, hlm. 237) bahwa “pada penelitian *ex post facto* peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil”.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi. Perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan terhadap variabel bebas ketika penelitian dilakukan. Senada dengan Kerlinger (dalam Sudharma, 2013, hlm. 58) yang mendefinisikan metode *ex post facto* sebagai berikut.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

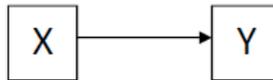
**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

That research in which the independent variable or variable have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable or variables in retrospect for their possible relations to, and effects on, the dependent variable or variables.

Menurut Kerlinger tersebut bahwa penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian dimana variabel atau variabel bebas tersebut telah terjadi dan yang mana peneliti memulai dengan mengobservasi hubungan yang terlihat atau adanya dampak terhadap suatu variabel atau variabel terikat.

Penelitian Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 8 Bandung merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel bebas dari penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X = Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

Y = Motivasi Belajar Peserta Didik

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII TKR 1, XII TSM 2, XII TSM 3, XII TPBO 1, XII TPTU, XI TEI, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan staf tata usaha SMK Negeri 8 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Bandung yang beralamat di Jl. Kliningan No.31 Telp.Fax (022) 7304438 Kode Pos 40264 Bandung.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Arikunto (2010, hlm. 173) mengungkapkan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2012, hlm.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti untuk diambil datanya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Negeri 8 Bandung.

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2013, hlm. 118) mengungkapkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 174) bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Mengenai jumlah sampel, S. Nasution (2011, hlm. 101) mengungkapkan bahwa “tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, juga tidak ada batasan yang jelas apa dimaksud dengan sampel yang besar dan yang kecil”. Kemudian S. Nasution (2011, hlm. 101-102) juga menambahkan tentang banyaknya jumlah sampel yang dapat diambil untuk suatu penelitian sebagai berikut:

Mengenai jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan sepersepuluh, jadi 10 persen dari jumlah populasi. Jika populasi 1000 orang, maka sampel 100 orang dianggap cukup memadai. Aturan ini tak selalu dapat dipegang teguh. Jika populasi terlampaui besar, misalnya meliputi seluruh penduduk Indonesia, maka sampelnya akan jauh lebih kecil dari 10 persen. Dianggap bahwa dengan sampel 1000 orang, kita dapat mengambil kesimpulan yang sama efisiennya dengan sampel yang lebih besar misalnya ratusan ribu atau jutaan.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2010, hlm. 183) mengatakan bahwa “*purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan teori-teori yang diungkapkan, dari populasi yang telah ditentukan yaitu seluruh peserta didik SMK Negeri 8 Bandung, ditentukan sampel yang akan digunakan adalah peserta didik kelas XII TKR 1 dengan jumlah 31 peserta didik, XII TSM 3 dengan jumlah 30 peserta didik, XII TPBO 1 dengan jumlah 23 peserta didik, XII TPTU dengan jumlah 18 peserta didik, XI TEI dengan jumlah 23 peserta didik, sehingga total sampel adalah 125 peserta didik. Mengambil sampel kelas XII dikarenakan kelas XII dianggap telah melakukan pembelajaran dengan variasi guru yang lebih banyak, dengan masing-masing kompetensi keahlian sebanyak satu kelas. Kecuali untuk kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri yang digunakan adalah kelas XI.

3.4. Instrumen penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 133) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang digunakan”. Sedangkan Arikunto (2010, hlm. 203) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Untuk memudahkan perolehan data penelitian, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm. 194).

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup langsung dan tidak langsung. Kuesioner langsung digunakan untuk mengukur mengenai motivasi belajar peserta didik, sedangkan kuesioner tidak langsung digunakan untuk mengukur tentang kompetensi kepribadian guru.

Bentuk dari kuesioner yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden mewakili kondisi yang dihadapi atau dialami responden. Adapun empat pilihan jawaban tersebut adalah Selalu, Sering, Kadang-

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kadang, dan Tidak Pernah. Setiap jawaban diberi bobot nilai atau skor sebagai berikut.

Selalu	= Skornya 4
Sering	= Skornya 3
Kadang-kadang	= Skornya 2
Tidak Pernah	= Skornya 1

Kuesioner dipergunakan untuk menjangkau data, maka untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian terlebih dahulu disusun kisi-kisi. Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item
1.	Kompetensi Kepribadian Guru (PP No. 74 Tahun 2008)	Berakhlak mulia	7, 8, 9	3
		Disiplin	1, 2, 3	3
		Penyabar dan Arif	22, 23, 24	3
		Demokratis	19, 20, 21	3
		Mantap	13, 14, 15	3
		Berwibawa	25, 26, 27	3
		Stabil	16, 17, 18	3
		Dewasa	28, 29, 30	3
		Jujur dan Adil	4, 5, 6	3
		Menjadi teladan	10, 11, 12	3
		Percaya Diri	31, 32, 33	3
2.	Motivasi Belajar Peserta Didik (Sardiman, 2007, hlm.	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3	3
		Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	3
		Menunjukkan minat terhadap mata	7, 8, 9	3

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item
	83)	pelajaran		
		Dapat mempertahankan pendapatnya	10, 11, 12	3
		Senang mencari dan memecahkan soal-soal	13, 14, 15	3
		Lebih senang bekerja mandiri	16, 17, 18	3
		Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	19, 20, 21	3

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen guna memastikan valid tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan. Sugiyono (2013, hlm. 173) mengatakan bahwa “instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Instrumen akan diuji tingkat validitasnya melalui validitas isi. Sebelum validitas isi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas konstruk. Menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2013, hlm. 177).

Validitas isi dilakukan setelah dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan pada subjek yang berbeda namun mempunyai karakteristik hampir sama dengan yang akan diteliti. Kemudian hasil ujicoba dianalisis dengan analisis item, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total melalui rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

Nilai r kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

1. Uji Validitas Kuesioner Kompetensi Kepribadian Guru

Berikut adalah merupakan hasil uji validitas untuk kuesioner mengenai variabel kompetensi kepribadian guru:

Table 3.2

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,340	0,3550	Invalid
2	0,778	0,3550	Valid
3	0,743	0,3550	Valid
4	0,482	0,3550	Valid
5	0,655	0,3550	Valid
6	0,649	0,3550	Valid
7	0,501	0,3550	Valid
8	0,522	0,3550	Valid
9	0,696	0,3550	Valid
10	0,495	0,3550	Valid
11	0,676	0,3550	Valid
12	0,644	0,3550	Valid
13	0,597	0,3550	Valid
14	0,604	0,3550	Valid
15	0,618	0,3550	Valid
16	0,548	0,3550	Valid
17	0,772	0,3550	Valid
18	0,672	0,3550	Valid
19	0,339	0,3550	Invalid
20	0,498	0,3550	Valid
21	0,475	0,3550	Valid
22	0,555	0,3550	Valid
23	0,611	0,3550	Valid
24	0,528	0,3550	Valid

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
 KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
 SMK NEGERI 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
25	0,674	0,3550	Valid
26	0,676	0,3550	Valid
27	0,554	0,3550	Valid
28	0,738	0,3550	Valid
29	0,620	0,3550	Valid
30	0,563	0,3550	Valid
31	0,629	0,3550	Valid
32	0,604	0,3550	Valid
33	0,562	0,3550	Valid

Hasil uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 24* dengan menggunakan uji korelasi bivariate Pearson menunjukkan bahwa butir kuesioner nomor satu dan sembilan belas tidak valid sehingga jumlah butir soal yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah tiga puluh satu butir.

2. Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Peserta Didik

Berikut adalah merupakan hasil uji validitas untuk kuesioner mengenai variabel kompetensi kepribadian guru:

Table 3.3

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,607	0,3550	Valid
2	0,722	0,3550	Valid
3	0,652	0,3550	Valid
4	0,641	0,3550	Valid
5	0,593	0,3550	Valid
6	0,605	0,3550	Valid
7	0,727	0,3550	Valid
8	0,529	0,3550	Valid
9	0,401	0,3550	Valid
10	0,487	0,3550	Valid
11	0,585	0,3550	Valid
12	0,433	0,3550	Valid
13	0,575	0,3550	Valid
14	0,594	0,3550	Valid

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
15	0,727	0,3550	Valid
16	0,749	0,3550	Valid
17	0,624	0,3550	Valid
18	0,808	0,3550	Valid
19	0,560	0,3550	Valid
20	0,360	0,3550	Valid
21	0,520	0,3550	Valid

Uji validitas kuesioner motivasi belajar menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga seluruh butir soal berjumlah dua puluh satu soal dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010, hlm. 221).

Ujicoba instrumen yang peneliti lakukan di samping untuk menguji validitas instrumen, juga untuk menguji reliabilitas instrumen. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (Arikunto, 2010, hlm. 222). Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal karena perhitungannya dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut yaitu dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya kuesioner atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2010, hlm.238). Rumus alpha tersebut adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010, hlm.193)

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

σ_i^2 = varians total

Hasil perhitungan koefisien korelasi alpha dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r, yaitu:

Tabel 3.4
Tabel Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Hasil perhitungan analisis reliabilitas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 24* diperoleh data sebagai berikut :

1. Reliabilitas Kuesioner Kompetensi Kepribadian Guru

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil perhitungan koefisien reliabilitas angket kompetensi kepribadian guru.

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Angket Kepribadian Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	33

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha, yaitu sebesar 0,943 maka tingkat reliabilitas angket kepribadian guru termasuk kedalam kategori tingkat hubungan yang sangat tinggi atau instrumen penelitian sangat reliable.

2. Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Peserta Didik

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil perhitungan koefisien reliabilitas angket motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.6

Hasil Perhitungan Koefisien Realibilitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

.906	21
------	----

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,906 maka tingkat reliabilitas angket motivasi belajar peserta didik termasuk kedalam kategori tingkat hubungan yang sangat tinggi atau instrumen penelitian sangat reliabel.

3.5. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan secara umum tentang rancangan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian *ex post facto* menurut Sukardi (2013, hlm. 174) adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode *ex post facto*.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian.
5. Menentukan kerangka berfikir, pertanyaan penelitian dan menentukan hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan, termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpulan data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian, termasuk di dalamnya membuat kesimpulan.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian *Ex Post Facto*
 Sumber: Sukardi, 2013, hlm. 174

3.6. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan persentase disetiap variabel sesuai dengan kategorinya.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
 KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
 SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus Sturges, yaitu sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

log = Logaritma

Persentase dapat dihitung sesuai dengan jumlah item pada masing-masing kelas interval. Perhitungan untuk menentukan persentase tiap kategori yaitu.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diambil. Uji normalitas data menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis pengujian normalitas data sebagai berikut.

H₀: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a: Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data dengan cara membandingkan hasil signifikansi nilai kolmogorov dengan nilai α yaitu sebesar 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk normalitas data yaitu jika nilai signifikansi kolmogorov kurang dari nilai α (sig<0,05) maka H₀ ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kolmogorov lebih besar dari nilai α (sig≥0,05) maka H₀ diterima.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linearitas dapat ditentukan dengan nilai koefisien *Deviation from Linearity* menggunakan software *IBM SPSS Statistic 24*. Hipotesis pengujian linearitas data sebagai berikut.

H₀: Model regresi linear

H_a: Model regresi tidak linear.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya koefisien dibandingkan dengan nilai α (0,05). Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk linearitas data yaitu jika nilai *Deviation from Linearity p Value* (sig) kurang dari nilai α (sig<0,05), maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai *Deviation from Linearity p Value* (sig) lebih besar dari nilai α (sig \geq 0,05), maka H_0 diterima.

4. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat terhadap satu variabel bebas. Besarnya variabel persepsi peserta didik jika diubah-ubah untuk memanipulasi variabel motivasi peserta didik diketahui melalui persamaan regresi sederhana. Persamaan analisis regresi sederhana untuk pengaruh variabel persepsi peserta didik terhadap variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel motivasi peserta didik
- X = Variabel kompetensi kepribadian guru
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua pada bab sebelumnya. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut.

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Nilai t tabel ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Harga dk diketahui melalui persamaan $dk = n - 2$, dimana n adalah jumlah data.

6. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi atau koefisien penentu dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yaitu sebagai berikut:

$$KD = R_{square} \times 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.7 yang menunjukkan pada tingkat apakah pengaruh persepsi tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun untuk membantu perhitungan mencari nilai R_{square} , penulis menggunakan program *IBM SPSS Statistic 24*.

Tabel 3.7.

Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Rumus	Kategori
$64\% \leq KD$	Pengaruh tinggi sekali
$32\% \leq KD < 64\%$	Pengaruh tinggi
$16\% \leq KD < 32\%$	Pengaruh sedang
$4\% \leq KD < 16\%$	Pengaruh rendah
$0\% \leq KD < 4\%$	Pengaruh rendah sekali

(Nurgana. 1993. hlm. 80)

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu